

PENANAMAN KARAKTER CINTA TANAH AIR MELALUI LAGU-
LAGU NASIONAL PADA SISWA SD KELAS 5 DI SDN KEJAPANAN
1 PASURUAN

Oleh:

Muhammad Ali Rohman, Tri LinggoWati

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2023

Pendahuluan

Saat ini banyak acara terkait usia siswa SD di Televisi (TV) dan media sosial. Pendidik dan orang tua tidak memperhatikan mengajar anak-anak mereka, dan nilai mereka juga terpengaruh. Sikap masyarakat saat ini. Anak pada saat ini. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang berpengaruh, salah satunya yang paling kuat adalah penggunaan gadget oleh siswa sekolah dasar. Mereka rentan terhadap tren dan sosialisasi di media sosial. Oleh karena itu, orang tua harus mendidik anaknya di rumah. Kemerosotan moral dan moral ini juga memaksa sekolah bekerja sangat keras untuk mendidik dan memberi informasi kepada siswa. Salah satu cara untuk memperbaiki moral inikemunduran adalah membangun kepribadian secara terstruktur, tidak hanya di rumah tetapi juga di sekolah. Isu ini mendesak pemerintah Indonesia untuk memperbaikinya, terutama dimulai dengan pengenalan nilai/norma kebangsaan Indonesia di lembaga pendidikan.

Menurut Pasal 20 (1) UUD Sisdiknas 2003 , Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, pemerintah memprioritaskan pendidikan karakter di sekolah dasar. Ini tidak berarti bahwa jenjang pendidikan lain tidak diperhitungkan, tetapi secara parsial berbeda (Mendiknas, 2010) [1].

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat menarik ketika siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Saat ini pendidikan karakter semakin ramai diperbincangkan oleh masyarakat Indonesia, khususnya di berbagai kalangan akademisi. sikap dan masyarakat Indonesia saat ini mengenai perilaku nilai-nilai luhur yang dijunjung dan dibentuk dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Nilainilai karakter seperti kejujuran, kesopanan, solidaritas, dan ketakwaan lambat laun terkikis oleh budaya asing yang hedonistik, materialistis, dan cenderung religius. Individualisme, sehingga jika nilai karakter bertentangan dengan tujuan yang ingin dicapai, tidak lagi dianggap penting [2]. Pembangunan karakter adalah jalan kemajuan dalam masyarakat kita. Situasi sosial saat ini menjadi alasan utama lembaga kita segera melaksanakan *character building* [3]. Tanpa kepribadian, seseorang dapat dengan mudah melakukan apa saja yang dapat menyakiti atau menyakiti orang lain. Anda juga perlu mengembangkan kepribadian Anda sehingga Anda dapat menjauhi hal-hal negatif. Kemendikbud memiliki 18 nilai karakter yaitu agama, kejujuran, disiplin, toleransi, kesabaran, inovasi, kemandirian, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, syukur atas prestasi, persahabatan/komunikasi. Mendefinisikan cinta damai. Suka membaca, perlindungan lingkungan, masalah sosial, tanggung jawab. Nilai-nilai karakter tersebut harus diintegrasikan pada semua jenjang dan bidang pendidikan. [4]

Pendahuluan

Kepribadian mengacu pada seperangkat sikap, perilaku, motivasi, dan kemampuan. Kepribadian seseorang dibentuk oleh kebiasaannya, sikap situasional, dan apa yang dikatakan seseorang kepada orang lain. Kemudian karakter tersebut akan melekat pada orang yang bersangkutan. [5]. Karakter berasal dari bahasa Yunani, berarti “tanda” atau “tanda” dan menitikberatkan pada bagaimana nilai kebaikan dapat diterapkan dalam tindakan atau dalam bentuk tindakan. meningkat. Orang yang serakah dan selingkuh dengan cara lain bisa disebut orang jahat. Di sisi lain, mereka yang bertindak menurut aturan moral dikatakan memiliki kepribadian yang mulia [6].

Budaya seperti ini tidak hanya melanda masyarakat yang tidak berpendidikan, tetapi juga menjangkau orang-orang terpelajar seperti pelajar, bahkan pelajar sampai ke kalangan elit tanah air. Kurangnya cinta terhadap tanah air disebabkan oleh berbagai aspek, antara lain kurangnya penanaman cinta tanah air pada usia dini, lebih bangga terhadap kebudayaan daerah lain, dan lain-lain. Kurangnya pendidikan tentang cinta tanah air merupakan salah satu penyebab kurangnya rasa cinta para remaja kepada nagara. Para remaja tidak mengetahui makna dari nasionalisme itu sendiri, sedangkan sebagai generasi penerus berkewajiban untuk memahami negaranya terlebih dahulu [7].

Banyak generasi muda saat ini yang kini mulai kehilangan rasa cinta tanah air dan nasionalisme. Hal ini dikarenakan nilai-nilai Pancasila hanya dijadikan cerita dan sebagian besar warga Indonesia hanya mengingat Pancasila tetapi tidak menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Indonesia.

Acuan berupa teori atau temuan dari berbagai hasil penelitian sebelumnya yang kiranya perlu untuk dijadikan sebagai data pendukung bagi penelitian ini. Hasil penelitian terdahulu yang hampir memiliki kesamaan topik dengan penelitian yang dilakukan peneliti di antaranya:

Ami Dwi Lestari Dkk, menulis jurnal ilmiah yang berjudul "Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Lagu Nasional Di SDN Rejoso 02 Semarang" tujuan dari penelitian ini adalah Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Pendidikan karakter cinta tanah air melalui lagu nasional di SDN Rejoso 02 Semarang.

Nur Tri Atika Dkk, menulis jurnal ilmiah berjudul "Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air" tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana pembentukan karakter cinta tanah air melalui kegiatan penguatan pendidikan karakter di SDN Pandean Lamper 04 Semarang.

Pendahuluan

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, bahwasanya Pendidikan karakter untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air sangat diperlukan pada generasi muda saat ini. Maka dari itu peneliti mengambil judul “Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Melalui Lagu-Lagu Nasional Untuk Siswa Kelas 5 SD Di SD Negeri Kejapanan 1 Kabupaten Pasuruan”. Berdasarkan observasi peneliti di SD Negeri Kejapanan 1 sendiri penerapan karakter rasa cinta tanah air sudah dilakukan dengan cara menyanyikan lagu nasional disaat sebelum pembelajaran dimulai dan setelah pembelajaran dimulai. Terutama di kelas atas sudah diterapkan penumbuhan rasa cinta tanah air.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan karakter cinta tanah air melalui lagu nasional pada siswa SD kelas 5 di SDN Kejapanan I Pasuruan?
2. Bagaimana karakter cinta tanah air siswa SD yang sudah di terapkannya pembiasaan menyanyikan lagu nasional di SDN Kejapanan I Pasuruan?

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan kualitatif. Tujuan dari penelitian untuk mendeskripsikan penanaman dan penerapan karakter cinta tanah air siswa di SDN Kejapanan 1 Pasuruan. Penelitian ini juga untuk mengungkap gambaran fenomena yang terjadi pada SDN Kejapanan 1 Pasuruan berkaitan dengan pelaksanaan pembiasaan pemutaran dan menyanyikan lagu-lagu nasional pada aktivitas pembelajarannya. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas V SDN Kejapanan 1 Pasuruan. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut peneliti menggunakan triangguasi sumber dan triangulasi teknik untuk mengecek keabsahan informasi penelitian[8]. Dalam analisisnya peneliti menggunakan 3 cara secara urut yaitu reduksi information , penyajian information , dan penarikan kesimpulan.

Hasil

Berdasarkan hasil analisis temuan penelitian mengenai karakter rasa cinta tanah air oleh siswa kelas V SDN Kejapanan 1 sebagai berikut:

- a. Untuk mendorong patriotisme siswa SD Kejapanan 1 menerapkannya dalam proses belajar mengajar. Tujuan Pengenalan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter adalah agar semua siswa khususnya mahasiswa mengetahui dan memahami berbagai nilai pendidikan karakter yang selanjutnya dapat diterapkan dalam perilaku sehari-hari. Penerapan cinta tanah air mulai mendapat pijakan dalam berbagai kegiatan sekolah. Untuk meningkatkan rasa cinta tanah air dengan bantuan lagu kebangsaan, lagu kebangsaan biasanya dinyanyikan di sekolah sebelum sekolah dimulai. Lagu menjadi sumber yang rata-rata disukai masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Media nyanyian harus membentuk karakter dan jati diri bangsa bagi anak-anak dan seluruh masyarakat. Menurut psikologi musik, lagu kebangsaan dan lagu patriotik dianggap cocok untuk mempengaruhi jiwa manusia dan mengarah pada tujuan tertentu. Lagu tersebut bertujuan untuk membangkitkan semangat juang dan membentuk karakter cinta tanah air dan semangat belajar. Lagu kebangsaan adalah lagu yang diciptakan oleh rakyat Indonesia untuk menghormati perjuangan para pahlawan masa lalu. Di SDN Kejapanan 1, salah satu guru selalu memutar lagu kebangsaan yang dinyanyikan oleh sistem sekolah setiap hari sebelum bel dibunyikan untuk didengar oleh para siswa khususnya para siswa. Tujuannya adalah untuk menginspirasi siswa untuk belajar dan berbuat baik kepada guru, teman, orang tua dan orang lain di sekitar mereka. Lagu kebangsaan juga dinyanyikan dalam upacara rutin setiap hari senin dan hari libur nasional lainnya. Sebuah apel di lapangan sekolah di pagi hari.
- b. Membiasakan sifat cinta tanah air melalui lagu kebangsaan bagi siswa kelas 5 SD Kejapanan 1 tercermin dalam seluruh kegiatan sekolah. Menyanyikan lagu kebangsaan juga dipraktekkan sebelum kelas dimulai. Upacara ini rutin diadakan setiap hari senin dan pada saat peringatan hari besar nasional. Pendidikan karakter sangat penting, terutama di sekolah dasar. Karena pengajaran nilai-nilai pembentukan karakter di sekolah dasar memberikan siswa dasar untuk karakter yang baik. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat mengambil keputusan dan bersedia bertanggung jawabkan segala akibat dari pilihannya, namun dapat ditekan bahwa karakter yang baik memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghadapi dunia luar saat siswa mencapai jenjang yang lebih tinggi.

Pembahasan

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, menyanyikan lagu kebangsaan merupakan salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk menanamkan pendidikan cinta tanah air di SDN 1 Kejapana Lagu kebangsaan dapat diperdengarkan baik di dalam maupun di luar kelas. Di luar kelas lagu kebangsaan sering dinyanyikan pada saat upacara bendera dan upacara pagi hari, di dalam kelas lagu kebangsaan dinyanyikan sebelum dimulainya pelajaran. Cinta tanah musyawarah juga meliputi cara berpikir, memahami dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan terhadap bangsa, lingkungan fisik, masyarakat, budaya, pengalaman ekonomi dan politiknya. patriotisme, patriotisme. Siswa memahami makna lirik Lagu Kebangsaan yang dinyanyikannya. Bernyanyi dengan keras berarti siswa menghafal dan memahami lirik lagu kebangsaan yang dinyanyikan. Begitu siswa memahami lirik lagu kebangsaan, mereka mulai mengadopsi perilaku di dalam dan di luar sekolah yang menunjukkan perasaan patriotik. Penamaan lagu kebangsaan yang berbeda-beda dapat membangkitkan nilai-nilai kebanggaan bagi bangsa dan negara Indonesia, karena menandakan bahwa Indonesia memiliki banyak ragam sejarah, budaya dan lagu kebangsaan yang diciptakan oleh bangsa Indonesia sendiri. Membiasakan menyanyikan lagu kebangsaan merupakan salah satu cara untuk menanamkan rasa cinta tanah air dalam diskusi di sekolah. Kebiasaan menyanyikan lagu kebangsaan sebelum belajar menjadi rutinitas sehari-hari. Berbagai lagu dinyanyikan setiap hari, misalnya Indonesia Raya, Syukur, Cipta Sunyi, Dari Sabang Sampai Merauke, Garuda Pancasila, Hari Kemerdekaan, Ibu Kita Kartini, Lagu Guru. Siswa harus mengetahui lagu-lagu nasional Indonesia. Kebiasaan menyanyikan lagu kebangsaan secara tidak langsung dapat mengarahkan siswa untuk mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter dan menunjukkan perilaku keseharian yang menunjukkan cinta tanah air. Dengan melarang diskusi cinta tanah, siswa akan merenungkan perilaku yang menunjukkan cinta tanah yang dibahas, antara lain: Belajar dengan giat, menjaga etika, bekerja sama satu sama lain, dan mematuhi peraturan sekolah. Hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan pendidikan karakter berfungsi (1) mengembangkan potensi dasar budi pekerti, budi pekerti yang baik; (2) penguatan dan pengembangan sikap multikultural bangsa; (3) memperkuat peradaban bangsa yang mampu bersaing dalam pergaulan yang sudah berusia berabad-abad.

Cinta tanah air adalah cara berpikir, mencintai, dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan terhadap bahasa, lingkungan, fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa [9]. Cinta tanah air adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan kebanggaan, kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang setinggi-tingginya terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik, dan lain-lain[10]. Patriotisme adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan terhadap negara dan lingkungan.

Pembahasan

Kebiasaan menyanyikan lagu kebangsaan sebelum memulai sekolah yang sangat baik bagi siswa di sekolah akan ditanamkan dalam kepribadian siswa ini. Pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan dengan pembelajaran membentuk sikap nasionalis pada siswa SD Kejapanan 1. Pembiasaan dilakukan secara berulang-ulang dan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif permanen dan otomatis melalui proses pembelajaran yang iteratif. Kebiasaan menyanyikan lagu kebangsaan pada awal kegiatan pembelajaran merupakan rangkaian kebiasaan yang diterapkan dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Kejapanan. Menyanyikan lagu kebangsaan atau lagu kebangsaan Indonesia Raya dalam pembelajaran merupakan motivasi awal untuk memupuk semangat siswa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Sikap patriotik dan nasionalisme siswa SDN Kejapanan 1 tercermin dari motivasi lagu yang mampu membangkitkan rasa cinta tanah air berdasarkan perubahan perilaku sehari-hari yang dimotivasi oleh lagu Nasional. Dari berbagai pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa cinta tanah air bahasan adalah sikap warga negara yang mencintai tanah airnya dan selalu berpartisipasi dalam mendukung budaya, ekonomi, bahasa bahasa, politik, integritas dan pertahanan negara. dan selalu mencoba. Menjadi warga negara yang baik dengan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan undang-undang. Patriotisme adalah cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menunjukkan rasa hormat yang tinggi terhadap negara dan negara [11].

Pendidikan karakter memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan kepribadian seseorang atau anak didik. Masa muda merupakan usia yang sangat penting untuk membentuk karakter seseorang. Kita perlu menanamkan kepada generasi muda apa artinya menjadi warga negara yang baik, yaitu menunjukkan rasa bangga dan cinta tanah air. Menabur rasa cinta tanah air melalui lagu kebangsaan dianggap sebagai salah satu cara yang baik untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air. Lirik yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak dapat menyampaikan makna lirik Lagu Kebangsaan kepada siswa, menumbuhkan rasa cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan membentuk karakter bangsa yang tinggi. Pendidikan karakter telah menjadi pelampiasan bagi kemajuan masyarakat kita. Situasi sosial saat ini menjadi alasan utama mengapa lembaga pendidikan negara kita segera menggelar pendidikan karakter [12].

Temuan Penting Penelitian

Pada penelitian ini temuan penting yang ditemukan adalah bahwasannya sekolah yang di teliti sama peneliti sudah melakukan penrapan karakter cinta tanah air melalui lagu-lagu nasional mulai dari kelas 1 sampai kelas 6.

Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Agar semakin menumbuhkan karakter cinta tanah air melalui sikap sehari-hari dalam lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

2. Bagi guru

Pengembangan karakter rasa cinta tanah air sangat membantu bagi guru agar dapat menanamkan budaya baru disekolah sebelum melakukan pembelajaran.

3. Manfaat bagi peneliti

Dari hasil penelitian dapat menambah wawasan cara penerapan cintatanah air pada peserta didik.

Referensi

1. Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa. Jakarta: Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. 2016. Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
4. Kusuma, D, dkk. 2011. Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
5. Wibowo, Agus., 2012. Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
6. Kurniawan, Syamsul. 2014. Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
7. Wibowo, Agus., 2012. Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
8. Moleong, Lexy J. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
9. Daryanto., Suryatri Darmiatun., 2013. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
10. Sulistyowati, E. 2012. Implementasi Kurikulum Pendidikan karakter. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama.
11. Suyadi. 2013. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
12. Supinah dan Parmin. 2011. Modul Matematika SD Program Bermutu Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Matematika di SD. Yogyakarta : Kementrian Pendidikan Nasional.
13. A. Doni Koesoema. 2011. Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: PT Gramedia.
14. Satrio. 2011. Peningkatan Motivasi Belajar Bernyanyi Lagu Nasional Melalui Pemanfaatan Media Audiovisual di SDN Pejuang VII Medan Satria Bekasi. Jurnal Ilmiah PGSD Volume III Nomor 2..
15. Mustari, Mohammad. 2014. Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan. Jakarta: Kharisma Utama Putra Offset.

